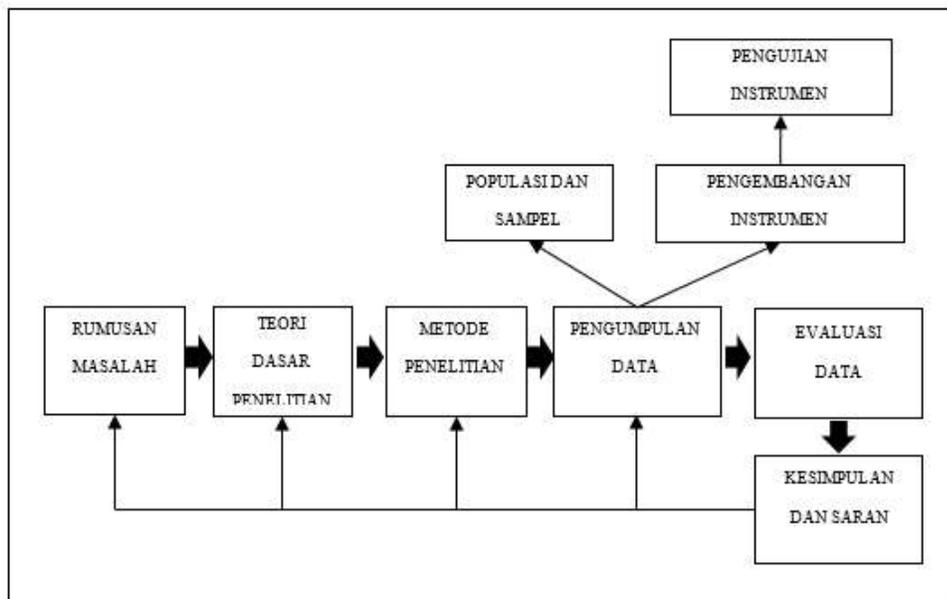


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, (2010) metode penelitian digunakan untuk mendapatkan hasil data dari suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa berpengaruh faktor-faktor berupa literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Batam. Berikut ini adalah uraian desain penelitian kuantitatif yang terdapat di penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y). Adapun yang menjadi indikator variabel Keputusan Investasi (Y) dalam penelitian yang pernah diteliti oleh (Yundari & Artati, 2021) antara lain:

1. Besaran tingkat pengembalian investasi
2. Besaran tingkat resiko dalam investasi
3. Jangka waktu melakukan investasi.

3.2.2 Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, perilaku keungan dan pendapatan.

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan pengetahuan produk keuangan dimana hal tersebut berguna untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang. Beberapa indikator yang sesuai dengan variabel ini yang mana mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Pemahaman keuangan dasar
2. Pengetahuan tentang konsep simpan dan pinjam
3. Pemahaman konsep asuransi.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan ialah cara individu untuk menangani, menerapkan dan mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki. Beberapa indikator yang berkaitan dengan variabel ini yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Perilaku penghematan
2. Perilaku manajemen keuangan
3. Pengelolaan keuangan untuk masa depan
4. Meminimalisir biaya dengan mengurangi jiwa konsumtif.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dari hasil bekerja ataupun uang yang diperoleh dari pemberian orang lain. Beberapa indikator yang sesuai dengan variabel ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Unsur Pendapatan
2. Sumber Pendapatan
3. Pembiayaan atau pengeluaran.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2010) populasi ialah sebuah ruang lingkup yang luas yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di kota Batam yang terdaftar pada website Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Berikut merupakan jumlah data mahasiswa dari beberapa universitas atau perguruan tinggi yang terdapat di kota Batam, dan data ini merupakan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

| Nama Perguruan Tinggi | Jumlah Mahasiswa |
|--------------------------------|-------------------------|
| Universitas Batam | 52 |
| Universitas Interasional Batam | 609 |
| Universitas Riau Kepulauan | 335 |
| Universitas Ibnu Sina | 117 |
| Universitas Universal | 121 |
| Total Populasi | 1.234 |

Sumber: PDDikti, (2023)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi dalam penelitian, dimana diambil berdasarkan karakteristik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini. Penggunaan rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai dengan formula yang telah ditentukan. Rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

sehingga melalui rumus *slovin* tersebut, besaran sample yakni:

$$n = \frac{1.234}{1 + 1.234 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.234}{1.235 (0,01)} = \frac{1.234}{12,35} = 99,91$$

$$n = 100$$

Ukuran populasi (N) adalah 1.234 dan toleransi untuk ketidakakuratan karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat diterima (e) adalah 0,1. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian oleh (Brahanta & Wardhani, 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian ini digunakan berdasarkan sifat dan bentuk data yang akan diolah. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dimana data penelitian berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik.

Sumber data yang peneliti gunakan ialah data yang bersifat primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari penggunanya baik itu melalui penyebaran kuesioner atau angket, dan dapat juga diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah dengan penyebaran kuesioner penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mencari data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Google Forms* yang disebarkan kepada mahasiswa pada universitas yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta & Wardhani, 2021) kuesioner penelitian yang peneliti sebarakan terbagi menjadi 2 bagian yaitu yang pertama berisi identitas pengisi yang dimana identitas ini bersifat rahasia dan akan peneliti jaga kerahasiaannya, bagian kedua berisi indikator-indikator pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *Likers* lima poin sebagai salah satu cara untuk mengukur nilai partisipan dimana tujuannya adalah untuk mengukur Keputusan

Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3), yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji dilakukan untuk mendemarkasi data setelah semua data dikumpulkan, hasil dari uji ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. Keakuratan analisis ini diperiksa terhadap temuan hipotesis, temuannya dapat diekstrapolasi apakah hipotesis benar atau tidak (H.Djaali, 2020).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai acuan dalam penelitian mencapai sarannya yaitu dengan mengukur ketepatan dan kecermatan dalam menghitung fungsi ukurnya (Azwar, 2011). Validnya suatu pengukuran bisa dikatakan terjadi apabila alat ukur memiliki hasil ukur yang sama dengan tujuan pengukuran, uji validitas peneliti lakukan untuk mengukur ketetapan antar setiap indikator atau

item pertanyaan, adapun ketentuan dalam menentukan validnya suatu uji adalah sebagai berikut:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel, maka pertanyaan dianggap valid. Jika koefisien korelasi $t > 0,05$, maka instrumen tersebut dianggap valid.
- b) Jika t hitung $<$ t tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid, Jika $t < 0,05$, maka alat yang digunakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan kebenarannya dan dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal adalah ketika kuesioner tersebut tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran bersifat konsisten (Sugiyono, 2010). Data yang valid tidak selalu memiliki reliabilitas yang tinggi, Untuk menilai reliabilitas data, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60%, maka data dianggap reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60%, maka data dianggap tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam sebuah uji suatu penelitian, uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi dengan menggunakan skor atau data yang telah diperoleh. Suatu penelitian harus berdistribusi normal, dengan begitu penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian yang relevan dan normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dibuktikan melalui uji Kolomgorov-Sminrov (K-S) dan P-P Plot. Data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya di atas 0,5 (Sarwono, 2012). Sementara itu, berdasarkan tabel PPlot, suatu data dianggap berdistribusi normal ketika data tersebut memiliki gambar kurva plot data yang menyerupai bentuk loceng, dengan kurva yang menghasilkan puncak tunggal. Letak kurva yang dihasilkan pun berada pada bagian tengah, dimana pada dua sisi dari kurva memanjang tanpa menyentuh garis horizontal. Apabila dalam penelitian olah data normalitas terdapat kriteria tersebut, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Ketika nilai VIF model melebihi 10 dan nilai tolerancenya melebihi 0,1 maka multikolinearitas ditemukan dan model non multikolinearitas apabila nilai VIF yang tinggi tetapi dengan nilai *tolerance* rendah (Sarwono, 2012) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas.
- b) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji terjaid tidaknya penyimpangan asumsi *error*. Dalam (Widodo, 2018), uji heteroskedastisitas dapat diamati melalui pola *scatterplot* dimana terdapat titik-titik yang tersebar secara teratur, membentuk pola bergelombang, dan kemudian menyempit dan melebar kembali maka hal ini menandakan adanya indikasi heteroskedastisitas. Sementara yang tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas adalah apabila penyebaran titik-titiknya tidak membentuk pola atau tidak berpola jelas dan teratur.

Ketentuan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *sig* lebih besar 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019) metode regresi linear berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Ningsih & Dukalang, 2019)

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perilaku Keuangan

X3 = Pendapatan

b1,b2 = Koefisien Regresi

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menemukan tingkat regresi yang paling akurat, dimana variabel independen menjelaskan derajat varian dari variabel dependen. Ketentuan analisisnya adalah bahwa nilai R square berada dalam rentang antara 0-1. Ini berarti R square semakin mendekati 0, hubungan antar variabel semakin lemah, dan sebaliknya, semakin mendekati 1, hubungan antar variabel semakin kuat (Sarwono, 2012).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Memperoleh nilai regresi dari variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat merupakan tujuan dilakukannya uji t. Dimana uji t ini merupakan sebuah metode yang digunakan dengan tujuan agar dapat

membedakan rata-rata dua kelompok atau bahkan lebih (Sarwono, 2019: 150).

Ketentuan uji t antara lain sebagai berikut:

- a) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas dalam suatu penelitian berpengaruh secara signifikan pada variabel terikatnya dan berpengaruh secara bersama-sama pada nilai signifikannya yaitu 0,05, dimana kriteria dari uji f ini adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan (α) $> 0,05$ maka variabel terikat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.
- b) Nilai signifikan (α) $< 0,05$ maka variabel terikat memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa yang berada di lima universitas di Kota Batam. adapun lokasi dari kelima universitas dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Universitas Ibnu Sina yang terletak di Jalan Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432.
- 2) Universitas Riau Kepulauan yang berlokasi berada di Jalan Pahlawan No.9, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29422.

